

.....

UPAYA MENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI PEMBIMBINGAN PEMBERDAYAAN BERBASIS MGMP SEKOLAH

Oleh
Suratno
SMP Negeri 217 Jakarta
E-mail: soeratno1967@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui Bimbingan Berkelanjutan. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kepala Sekolah dengan melibatkan 32 orang guru, yang dijadikan sampel yang tergabung dalam MGMP mata Pelajaran, Bahasa Indonesia, PKn, IPS, IPA, Matematika, Bahasa Inggris, PAI, Seni Budaya, Prakarya dan PJOK. Dalam penelitian ini ada 3 jenis kegiatan antara lain ,1).Tindakan nyata dalam penyusunan RPP melalui rapat kerja MGMP sekolah di SMP Negeri 217 Jakarta.2). Kegiatan yang dilaksanakan melalui rapat kerja menyusun RPP bagi guru SMP Negeri 217 Jakarta. 3). Pelaksanaan tindakan. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan menempuh beberapa langkah : 1.Semua Guru dari 10 mata pelajaran berjumlah 32 dikumpulkan di dalam satu ruangan . 2).Guru membawa bahan penyusunan RPP seperti Silabus ,RPP model dan bahan ajar.3). Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan RPP. 4).Guru membentuk kelompok sesuai dengan mata pelajaran .5). Guru mulai menulis RPP buatan sendiri (Pengembangan dari RPP model).6). dari 32 RPP ang dibuat kemudian dicek dan dipilih yang sudah sesuai dengan bentuk pengembangan diberi tanda. 7). Setelah RPP tersusun dilakukan Validasi oleh Kepala Sekolah dan Wakil dengan parameter penilaian . Antara lain : 1). Kesesuaian SK dan KD dengan Standar isi 2). Kesesuaian tujuan dengan SK dan KD 3). Kesesuaian Materi Pelajaran dengan tujuan pembelajaran. 4). Kesesuaian dan kelengkapan disesuaikan dengan trukur yang telah dikembangkan 5). Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD).Berdasarkan kreteria tersebut di atas, dari siklus I dan siklus II Jumlah RPP yang dikumpulkan semua sudah sesuai format dari 60% meningkat menjadi 95,2%. Ini menjukan peningkatan yang sangat signifikan . Untuk itu direkendasikan PTS tidak dilanjutkan pada siklus III karena sudah berhasil angkat baik dan memenuhi kriteria keerhailan karena perlehan skr penulisan RPP di atas 75% berhasil di atas 95 % guru menulis RPP dengan benar dan sudah dikembangkan dengan Penidikan nilai karakter budaya bangsa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui rapat kerja MGMP dan bimbingan secara berkelanjutan bagi Guru-guru SMP Negeri 217 Jakarta telah berhasil membuat RPP yang berkaraker.

Keywords: Kompetensi Guru, Penyusunan RPP, Rapat Kerja MGMP

PENDAHULUAN

Penulisan RPP merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam menyiapkan bahan ajar. Setiap RPP yang ditulis harus berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) sesuai standar isi (Permendiknas 22 Tahun 2006) dan telah dibuat silabusnya

terlebih dahulu. Sebaiknya silabus dan RPP dibuat sendiri oleh masing-masing guru sesuai dengan mata pelajan yang diampu.

Namun kenyataannya sebagian besar guru masih mengadopsi silabus dan RPP dari BSNP atau pemodelan. Hal ini sah-sah saja sebagai tahap awal penerapan KTSP, setelah itu

harus dikembangkan dan disesuaikan sesuai karakteristik sekolah. Hanya SK dan KD yang boleh mengambil dari standar isi, selain itu materi pembelajaran, indikator, alokasi waktu, bentuk tes, evaluasi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik sebagai subjek yang belajar.

Sampai saat ini sebagian besar SMP masih belum mengembangkan silabus dan RPP sendiri (buatan guru). Sebagian guru beralasan karena terlalu disibukkan dengan padatnya jam mengajar, beban kurikulum dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai. Ada pula yang memang belum mampu mengembangkannya.

Dari berbagai alasan di atas sebagian besar guru belum mengembangkan silabus dan RPP sendiri karena alasan yang terakhir, yakni belum mampu mengembangkannya. Walau pun tidak semua guru, berarti ada sebagian guru yang sudah mengikuti pelatihan atau workshop pembuatan bahan ajar pasti sudah bisa dan dapat dijadikan tutor bagi guru lain.

Silabus dan RPP adalah perangkat pembelajaran yang harus ditulis guru sebagai persiapan pembelajaran. Karena dari 5 Tupoksi guru yang pertama adalah membuat persiapan pembelajaran salah satunya yaitu menulis RPP.

Rakajoni dalam bukunya Etty mengatakan secara makro tugas guru berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang pada akhirnya akan paling menentukan kelestarian dan kejayaan kehidupan bangsa (Etty, 1998: 26). Pada dasarnya tugas guru mendidik mengajar, melatih serta mengevaluasi siswa, agar peserta didik dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan kehidupan selaras dengan kodratnya sebagai manusia.

Berkaitan dengan tugas guru di dalam mempersiapkan pembelajaran maka guru hendaknya memiliki ketrampilan menulis RPP. Kegunaan RPP adalah untuk memberikan panduan (perencanaan) program pembelajaran. Dengan demikian guru memiliki kewajiban untuk membuat RPP. Hanya guru bersangkutan

yang tahu tentang kebutuhan siswa dan kemampuan yang dimilikinya. Menulis RPP sebelum kegiatan akademik pada semester ganjil dimulai setiap tahun, agar program pembelajaran yang dipersiapkan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Kenyataan yang terjadi di sekolah bahwa guru jarang menulis RPP biasanya mempergunakan RPP model yang sudah ada, tinggal menyesuaikan dengan pokok bahasan yang diajar. Keadaan seperti ini juga terjadi di SMP Negeri 217 Jakarta, sehingga sering terjadi tidak tepat antara bahan ajar dengan RPP pada semester bersangkutan. Di sisi lain guru sebagian besar belum biasa menyusun RPP sendiri, sehingga sering mencari dari beberapa kumpulan RPP yang sudah ada (pada contoh Silabus dan RPP BSNP).

Melihat kondisi seperti ini guru belum memiliki kompetensi untuk menulis dan belum mencoba mengembangkan hasil karya sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilaksanakan.

Kompetensi

Untuk memperoleh gambaran yang terukur pada pemberian nilai untuk setiap kompetensi, maka perlu diterapkan kinerja setiap kompetensi. Kinerja kompetensi terlihat dalam bentuk indikator. (Anonim, 2003:12).

Tabel 1: Komponen Perencanaan Pembelajaran

KOMPETENSI	INDIKATOR
Perencanaan pembelajaran	1. Mampu menulis RPP sesuai SK dan KD (Standar isi)
	2. Mampu menuliskan tujuan pembelajaran
	3. Mampu memilih materi pembelajaran sesuai kebutuhan
	4. Mampu mengembangkan indikator sesuai SK dan KD
	5. Mampu memilih metode pembelajaran yang tepat
	6. Mampu menuliskan skenario pembelajaran
	7. Mampu menuliskan sumber belajar
	8. Mampu memperkirakan alokasi waktu pembelajaran
	9. Mampu menyusun penilaian
	10. Mampu membuat lembar observasi tertulis
	11. Mampu membuat rubrik penilaian

Pengertian RPP :

Rencana Program Pembelajaran (RPP) adalah Rangkaian Rencana Kegiatan dalam suatu pembelajaran yang disusun secara logis, sistematis, dan realistis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. RPP disusun berdasarkan:

- a. Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005, RPP memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar serta penilaian dan hasil belajar.
- b. Permen Diknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses:
- RPP dijabarkan dari silabus agar kegiatan belajar peserta didik dapat mencapai tujuan dari setiap KD.
 - RPP disusun untuk setiap KD.
 - Setiap guru dalam satuan pendidikan wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung optimal.

Tujuan penulisan Rencana Program Pembelajaran antar lain:

- 1) Sebagai acuan guru dalam menata kegiatan belajar mengajar
- 2) Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Fungsi Rencana Program Pembelajaran (RPP)

- (1) Berfungsi untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- (2) Berfungsi untuk memudahkan siswa untuk belajar
- (3) Berperan untuk melihat ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan

Prinsip-prinsip penulisan RPP antara lain:

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
4. Memberikan umpan-balik dan tindak lanjut
5. Keterkaitan dan keterpaduan antar semua komponen
6. Mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi
7. Dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, dan mata pelajaran.

METODE PENELITIAN

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 217 Jakarta yang tergabung dalam MGMP mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKN, IPS, IPA, Matematika, Pendidikan Agama, Bahasa Inggris, Prakarya, Seni Budaya dan PJOK yang berjumlah seluruh mata pelajaran terdiri dari 10 mata pelajaran serta seluruh guru yang berjumlah 32 orang.

Lokasi penelitian:

SMP Negeri 217 Jakarta yang beralamat Jl. Gongseng Raya Kel Baru, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur Telp.(021) 8401389 Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 bulan dari Juli – September 2019

Prosedur Penelitian

Dalam rencana tindakan ini ada 3 jenis kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain :

1. Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam menyusun RPP melalui rapat kerja MGMP sekolah di SMP Negeri 217 Jakarta
2. Bentuk kegiatan yaitu dilaksanakan rapat kerja menyusun RPP bagi guru seperti yang disebut di atas di SMPN 217 Jakarta
3. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Dalam Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

A. Perencanaan Menempuh beberapa langkah-langkah yaitu :

1. Semua guru 10 mata pelajaran berjumlah 32 orang dikumpulkan di dalam satu ruangan.
2. Guru membawa bahan penyusunan RPP seperti, Silabus, RPP model, dan Bahan ajar lainnya.
3. Guru menyimak informasi tentang teknik penyusunan RPP
4. Guru membentuk kelompok sesuai dengan jenis bidang mata pelajaran
5. Guru mulai menulis RPP buatan sendiri (pengembangan dari RPP model)

6. Dari 32 RPP yang dibuat, kemudian dicek dan dipilih yang sudah sesuai dengan bentuk pengembangan diberi tanda.
7. Setelah RPP tersusun dilakukan validasi oleh kepala sekolah dan wakil dengan parameter penilaian :
 - Kesesuaian SK dan KD dengan standar isi yang ada dalam Silabus
 - Kesesuaian tujuan dengan SK dan KD yang tercantum pada silabus.
 - Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran
 - Kesesuaian dan kelengkapan disesuaikan dengan struktur yang telah dikembangkan, dan
 - Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD)

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan berdasarkan rencana tindakan dan perencanaan selanjutnya ditentukan sebagai berikut:
 Tempat Penelitian: SMP Negeri 217
 Jakarta

Waktu : 07.00-13.30 wib
 Lama kegiatan : Juli – September 2019

C. Observasi

Dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji RPP dan penentuan Tutorial

Selanjutnya disiapkan pedoman penilaian RPP :

Tabel 2: Format Penilaian RPP (Diisi dengan memberikan tanda (√) cek list)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru :
 Mata Pelajaran :
 Pokok Materi :
 Kelas/Semester :

No Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	Tujuan Pembelajaran				
1.	Standar Kompetensi				
2.	Indikator				
3.	Ramah Tujuan (Komprehenship)				
4.	Sesuai dengan Kurikulum				
II	Bahan Belajar/Materi Pelajaran				
5.	Bahan Belajar Mengacu/Sesuai dengan Tujuan				
6.	Bahan Belajar Disusun Secara Sistematis				
7.	Menggunakan Bahan Belajar Sesuai dengan Kurikulum				
8.	Materi Pengayaan diperdalam				
III	Strategi/Metode/Model Pembelajaran				
9.	Pemilihan Metode/Model Disesuaikan Dengan Tujuan				
10.	Pemilihan Metode/Model Disesuaikan Dengan Materi				
11.	Penentuan Langkah-Langkah Proses Pembelajaran Berdasarkan Metode/Model Yang Digunakan				
12.	Penataan Alokasi Waktu Proses Pembelajaran Sesuai dengan Proporsi.				
13.	Penetapan Metode Berdasarkan Pertimbangan Kemampuan Siswa.				
14.	Memberi pengayaan bagi yang sudah tuntas sesuai KKM				
15.	Melaksanakan remedial bagi yang belum tuntas sesuai KKM				
IV	Media Pembelajaran				
16.	Media Disesuaikan Dengan Tujuan Pembelajaran				
17.	Media Disesuaikan Dengan Materi Pembelajaran				
18.	Media Disesuaikan Dengan Kondisi Kelas				
19.	Media Disesuaikan Dengan Jenis Evaluasi				
V	Evaluasi				
20.	Evaluasi Mengacu Pada Tujuan				
21.	Mencantumkan Bentuk Evaluasi				
22.	Mencantumkan Jenis Evaluasi				
23.	Disesuaikan Dengan Alokasi Waktu Yang Tersedia				
24.	Evaluasi Disesuaikan Dengan Kaidah Evaluasi				
25.	Mencantumkan Rubrik Penilaian				

Total Nilai maksimal 100
 Nilai RPP (R) 1-100

Jakarta,

*) Skala Nilai 1 – 4

(.....)
 Penilai

D. Refleksi

Dalam Refleksi akan menempuh beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Apabila seluruh guru dapat menghasilkan 30 RPP pada final (berdasarkan poin 5 para meter di atas) dikategorikan berhasil, bila kurang dari 30 RPP dikategorikan gagal sehingga wajib mengikuti siklus selanjutnya.

2. Apabila dari seluruh guru 75% RPP pada final berstruktur lengkap (berdasarkan 4 skala para meter) dikategorikan berhasil, bila kurang dari 75% dikategorikan gagal sehingga direkomendasikan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Dalam Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

a Perencanaan Menempuh beberapa langkah-langkah yaitu :

1. Semua guru yang belum memenuhi parameter tentang penulisan RPP dikumpulkan pada satu ruangan
2. Guru membawa bahan penyusunan perangkat pembelajaran seperti, Silabus, RPP, dan bahan ajar yang sesuai.
3. Guru mendengarkan informasi tentang teknik penulisan RPP yang telah dikembangkan.
4. Guru membentuk kelompok sesuai dengan jenis bidang mata pelajaran
5. Guru mulai menulis RPP sendiri yang sudah sesuai dengan pengembangan (karakteristik sekolah dan pendidikan karakter bangsa).
6. Penelitian melakukan kross cek langsung ke masing-masing kelompok guru mata pelajaran
7. Presentasi internal di masing masing kelompok
8. Presentasi eksternal (kelas)
9. Setelah RPP tersusun dilakukan validasi oleh kepala sekolah dan wakil parameter penilaian :
 - Kesesuaian SK dan KD dengan standar isi yang ada dalam Silabus
 - Kesesuaian tujuan dengan SK dan KD yang tercantum pda silabus.
 - Kesesuaian materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran

- Kesesuaian dan kelengkapan disesuaikan dengan struktur yang telah dikembangkan, dan
- Penggunaan bahasa yang baik dan benar (sesuai EYD)
Bila Pada Siklus II :
- Guru dari 32 orang menghasilkan 30 RPP dikategorikan berhasil berarti tingkat kesalahan atau derajat kebebasan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%), tidak dianggap gagal dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.
- Bila guru dari 32 orang menghasilkan kurang dari 30 RPP dikategorikan belum berhasil memperoleh skor diatas 75 dengan derajat kebebasan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) utau guru yang mengumpulkan RPP tidak tercapai 95%, dianggap gagal dan perlu dilanjutkan pada siklus III.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan berdasarkan rencana tindakan dan perencanaan selanjutnya ditentukan sebagai berikut :

Tempat Penelitian : di SMPN 217 Jakarta

C. Observasi

Dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan seperti dari membawa bahan, mengkaji RPP dan penentuan kriteria keberhasilan

Selanjutnya disiapkan pedoman observasi :

Tabel 3: Format Observasi Siklus II (Diisi dengan memberikan tanda √)

No	Nama Guru	Aspek Kegiatan					Hasil
		Bahan-bahan	Keaktifan	Presentasi Internal	Presentasi Eksternal	Pan el Pak ar	
1							
2							
3							
4							
5							
6							

D. Refleksi

Dalam Refleksi akan menempuh beberapa kegiatan sebagai berikut :

- Memeriksa hasil kerja guru, apa bila guru dari 32 orang menghasilkan 30 RPP dikategorikan berhasil berarti tingkat kesalahan atau derajat kebebasan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%), tidak dianggap gagal dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.
- Menilai hasil kerja guru, apa bila guru dari 32 orang menghasilkan kurang dari 30 RPP dikategorikan belum berhasil berarti tingkat kesalahan atau derajat kebebasan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) tidak tercapai, dianggap gagal direkomendasikan dilanjutkan pada siklus III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I ini data dikumpulkan dari seluruh guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) di lingkungan SMP Negeri 217 Jakarta. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru SMPN 217 Jakarta yang tergabung dalam MGMP mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKN, IPS yang tergabung dalam rumpun mata pelajaran IPS, IPA, Matematika, dan seluruh mata pelajaran terdiri dari 10 mapel serta seluruh guru yang berjumlah 32 orang.

Seluruh guru pada Raker (Rapat Kerja) sebelum memasuki tahun pelajaran baru 2019/2020 diberikan pengarahan agar membuat RPP dengan format terbaru dan sudah berkarakter (memuat nilai karakter budaya bangsa). Guru yang belum mendapat pelatihan pengembangan RPP berkarakter dan format terbaru agar mengadakan pertemuan MGMP sekolah untuk membahas pengembangan RPP tersebut. Beberapa guru bidang studi yang telah mendapatkan pelatihan (*workshop*) pengembangan bahan ajar atau pengembangan RPP berkarakter diharapkan menularkan kepada para guru yang belum menguasai. Diskripsi data

Hasil pengumpulan RPP dari para guru pada saat hari pertama masuk sekolah tanggal 11 Juli sampai dengan 15 September 2019 terkumpul RPP sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Jumlah Guru PNS dan Bidang Studi yang Menyerahkan RPP

No.	Pengembangan RPP	PAI	BIN	PKn	MTK	IPA	IPS	BING	SBK	TOTAL
1.	Belum dikembangkan	2	4	1	2	4		1	2	
2.	Sesuai format Terbaru			1	1		2	1		
3.	Berkarakter Budaya bangsa				1		1	1		
Jumlah		2	4	2	4	4	3	3	2	24

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Jumlah guru PNS yang mengumpulkan RPP sebanyak 24 dari 32 guru = 0,75 atau 75% dari jumlah keseluruhan guru PNS. Dari 24 guru tersebut yang mendapat skor nilai di atas 75 hanya 16%. Dengan demikian belum berhasil atau gagal, sehingga direkomendasikan dilanjutkan pada siklus II.
- (2) Jumlah RPP terkumpul yang belum dikembangkan sebanyak 21 dari 32 = 0,65 atau 65 % dari jumlah seluruh guru PNS. Banyaknya RPP terkumpul yang belum dikembangkan mencapai 65% menunjukkan tindakan pada siklus I belum berhasil (gagal), sehingga direkomendasikan dilanjutkan pada siklus II.
- (3) Jumlah RPP terkumpul yang sudah dikembangkan sesuai format terbaru hanya 3 dari 32 guru yang seharusnya mengumpulkan = 0,11 atau hanya 11% dari jumlah seluruh guru PNS. Hal ini menunjukkan kemampuan guru menulis RPP masih sangat rendah. Bila dilihat berdasarkan kriteria keberhasilan pada siklus I ini dinilai gagal, sehingga direkomendasikan dilanjutkan pada siklus II.
- (4) Jumlah RPP terkumpul yang sudah berkarakter hanya 3 dari 32 = 0,09 atau 9%

dari jumlah seluruh guru PNS yang seharusnya mengumpulkan RPP. Kecilnya jumlah RPP terkumpul yang sudah dikembangkan dengan nilai karakter bangsa tidak mencapai kriteria yang diharapkan. Dengan demikian dinilai belum berhasil, sehingga direkomendasikan dilanjutkan pada siklus II.

1. Hasil Penelitian pada Siklus II

Pada siklus II tindakan yang diberikan yaitu mengaktifkan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di sekolah. Kegiatan ini dimulai pada Tgl , 01 Agustus 2019 . Hari belajar efektif ini dimanfaatkan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor untuk mengadakan pertemuan/pemberian masukan dan pembagian tugas.

Seluruh guru dikumpulkan diberikan pengarahan (tindakan) terutama guru yang belum mengumpulkan RPP dan guru yang sudah mengumpulkan RPP tetapi belum dikembangkan. Guru yang sudah mengumpulkan dan sudah dikembangkan mendapatkan hadiah berupa Sertiikat dari kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk memberikan penghargaan (*reward*), sedangkan guru yang belum mengumpulkan RPP dan yang sudah tetapi belum dikembangkan diarahkan agar mengikuti MGMP sekolah dengan guru koordinator bidang studi sebagai tutor.

Kegiatan MGMP Sekolah ini berlangsung bergantian setiap hari dari tanggal 1 s.d. 30 Agustus 2019. Jadwal MGMP Sekolah sebagai berikut:

Tabel 5: Jadwal MGMP Sekolah SMPN 217 Jakarta

No.	MAPEL	HARI MGMP				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1.	PAI	√				
2.	PKn		√			

3.	B. Indonesia				√	
4.	B. Inggris			√		
5.	Matematika					√
6.	IPA	√				
7.	IPS		√			
8.	Sn Budaya				√	
9.	prakarya			√		
10.	PJOK					√

berdasarkan jadwal di atas sehari terdapat 2 kelompok guru mata pelajaran yang melakukan MGMP. Kegiatan ini dipantau dan diobservasi langsung oleh kepala sekolah sebagai supervisor (sekaligus Panelis). Hasil observasi selama MGMP berlangsung pada siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Observasi Siklus II (Diisi dengan memberikan tanda √)

No	Nama Guru Mapel	Aspek Kegiatan					Hasil
		Bahasan-bahasan	Keaktifan	Presentasi Internal	Presentasi Eksternal	Panel Pakar	
1	PAI	√	√	√	√	√	5
2	PKn	√	√	√	√	√	5
3	B. Indonesia	√	√	√	√	√	5
4	B. Inggris	√	√	√	√	-	4
5	Matematika	√	√	√	√	-	4

6	IPA	√	√	√	√	√	5
7	IPS	√	√	√	√	√	5
8	Sn Buda ya	√	√	√	√	-	5
9	prak arya	√	√	√	√	√	5
10	PJO K	√	√	√	√	√	5

Dari tabel di atas terlihat pelaksanaan MGMP Sekolah berjalan baik seperti yang diharapkan, hasil observasi yang dilakukan Supervisor hanya 2 Mata pelajaran yang hasilnya 4 dari 5 kegiatan yang seharusnya terlihat. Berarti 80% sudah sesuai dengan kegiatan yang diharapkan.

Selanjutnya pada siklus II ini RPP yang ditulis guru pada saat MGMP usai dikumpulkan langsung kepada Supervisor (Kepala Sekolah) untuk dinilai. Dari seluruh peserta yang seharusnya hadir mengikuti MGMP Sekolah hanya satu orang yang izin karena masih pulang kampung (mudik lebaran). Paparan hasil pengumpulan selengkapnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 7: Jumlah Guru PNS dan Bidang Studi yang Menyerahkan RPP

No.	Pengembangan RPP	PAI	BIN	PKn	ING	MTK	IPA	IPS	JP	SBM	SB R	TO T A L
1.	Belum dikembangkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Sesuai format Terbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Berkarakter Budaya bangsa	3	5	2	4	4	2	4	3	1	2	
Jumlah		3	5	2	4	4	2	4	3	1	2	30

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Jumlah guru PNS yang mengumpulkan RPP sebanyak 30 dari seharusnya 32 dari jumlah seluruh guru dikurangi 11 guru yang sudah mengumpulkan dan benar pada siklus I = 0,97 atau 97% dari jumlah keseluruhan guru PNS sudah

mengumpulkan RPP. Ini berarti siklus II dianggap berhasil sangat baik.

- (2) Jumlah RPP terkumpul yang belum dikembangkan sebanyak hanya 1 dari 32 = 0,02 atau 2 % dari jumlah seluruh guru PNS. Ini juga dinilai berhasil sangat baik.
- (3) Jumlah RPP terkumpul yang sudah dikembangkan sesuai format terbaru 31 dari 32 guru yang seharusnya mengumpulkan = 0,96 atau hanya 96% dari jumlah seluruh guru PNS.
- (4) Jumlah RPP terkumpul yang sudah berkarakter hanya 30 dari 32 = 0,952 atau lebih dari 95% seluruh jumlah seluruh guru PNS yang seharusnya mengumpulkan RPP sudah mengembangkan pendidikan karakter bangsa. Ini dinilai sudah sangat baik.

Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Dari hasil pengumpulan data atau diskripsi data di atas dapat dianalisis yang hasilnya sebagai berikut:

- (1) Jumlah RPP yang terkumpul hanya 65% dari seluruh jumlah guru, ini berarti jika dikonsultasikan dengan kriteria keberhasilan belum mencapai target oleh sebab itu perlu dilanjutkan penelitian pada siklus II.
- (2) Jumlah RPP yang terkumpul dan belum dikembangkan juga belum memenuhi kriteria keberhasilan, hanya 60% dari seluruh guru PNS yang seharusnya mengumpulkan RPP. Dengan demikian direkomendasikan untuk dilanjutkan penelitian pada siklus II.
- (3) Jumlah RPP terkumpul yang sudah memenuhi format terbaru hanya 11%, jika dikonsultasikan dengan kriteria keberhasilan masih jauh dari harapan. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk dilanjutkan pada siklus II.
- (4) Jumlah RPP terkumpul yang sudah berkarakter hanya 9%, jika dikonsultasikan dengan kriteria

keberhasilan masih jauh di bawah target yaitu 75%. Untuk itu direkomendasikan untuk dilanjutkan penelitian ini pada siklus II.

2. Pembahasan Siklus II

Pada siklus II karena dipantau dan diobservasi langsung oleh kepala sekolah sebagai supervisor kegiatan MGMP berjalan sangat baik dan berhasil meningkatkan kemampuan menulis RPP baik format maupun pengembangan sesuai pendidikan nilai karakter budaya bangsa. Selain itu juga karena tindakan MGMP pada siklus II berhasil menekan jumlah RPP yang dikumpulkan dan belum dikembangkan dari 89% menjadi hanya 2 % saja.

Begitu juga jumlah RPP yang dikumpulkan semua sudah sesuai format dari 60 % meningkat menjadi 95,2%. Ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Untuk itu direkomendasikan PTS tidak dilanjutkan pada siklus III karena sudah berhasil sangat baik dan memenuhi kriteria keberhasilan karena perolehan skor penulisan RPP di atas 75 berhasil mencapai di atas 95% guru menulis RPP dengan benar dan sudah dikembangkan dengan pendidikan nilai karakter budaya bangsa.

Tingkat keberhasilan tindakan MGMP dalam meningkatkan kemampuan guru menulis RPP sebesar 35,2%. Untuk itu direkomendasikan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus III.

3. Kelemahan Penelitian

Salah satu kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah masih adanya anggapan guru yang meremehkan pentingnya penulisan RPP. Mereka bukan tidak mampu menulis RPP, tetapi enggan menulis pada siklus I. Menulis RPP dianggap sesuatu yang remeh. Mereka beranggapan sudah bertahun-tahun menjadi guru dan sudah biasa menulis RPP, jadi dianggap kegiatan rutinitas tahunan. Tanpa disadari bahwa setiap tahun pelajaran RPP perlu dikembangkan baik format isi dan materi pembelajarannya. Karena tanpa pengembangan

guru hanya mengandalkan kopi paste RPP tahun yang lalu. Padahal membuat RPP merupakan salah satu tugas pokok guru. Hal ini sudah dapat diatasi pada siklus II dengan diadakan tindakan MGMP Sekolah yang dimonitor dan diobservasi langsung oleh Kepala Sekolah sebagai Supervisor.

Selain itu ada beberapa guru yang pada saat sosialisasi siklus I tidak masuk dan beberapa guru yang tidak memahami penjelasan kepala sekolah (partisipan). Demikian juga pada pemberian tindakan siklus II, masih ada satu guru yang tidak mengikuti MGMP karena urusan keluarga.

Terhadap guru-guru yang tidak mengumpulkan RPP dan yang masih enggan menulis RPP, serta yang masih beranggapan pengembangan RPP tidak penting pada siklus I dipanggil untuk diajak berdiskusi tentang Tupoksi guru. Untuk guru-guru yang belum mengembangkan RPP agar lebih memperhatikan *work shop* (tindakan) yang akan diadakan pada siklus II.

Kendala yang lain adalah keterbatasan waktu penelitian, sehingga siklusnya terbatas hanya sampai siklus II. Seandainya waktunya lebih panjang bisa diulang beberapa siklus sampai mendapatkan hasil optimal yang mencapai titik jenuh (mencapai hasil yang sama).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian depan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Pemberian tindakan MGMP Sekolah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menulis RPP.
- (2) Kegiatan MGMP Sekolah mampu menekan atau mengurangi jumlah guru yang mengumpulkan RPP tanpa pengembangan.
- (3) Kegiatan MGMP Sekolah mampu meningkatkan jumlah guru mengumpulkan RPP dengan pengembangan format yang

benar dan sudah berkarakter budaya bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsyad, dan Sakura Ridwan. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Cetakan keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- [2] Indriyati, ETTY. 2003. *Menulis Karya Ilmiah: artikel, skripsi, tesis dan disertasi*. Cetakan ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Kementerian Pendidikan Nasional, 2011. *Penelitian Tindakan Sekolah: Suplemen Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*.
- [4] Lembaran Negara, Serah-Simpan karya Cetak Dan Karya Rekam Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1990. *Ejaan Yang Disempurnakan* (Kep. Mendikbud No. 0543a Th 1987). Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Mujianto, 2010. Materi *Workshop Pengembangan Silabus dan RPP* di SMP 189 SSN.
- [6] PP No. 19 Tahun 2005.
- [7] Permen Diknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- [8] Arikunto, Suharsimi., Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian tindakan Kelas*. Cetakan kedua. Jakarta: Bumi Aksara.